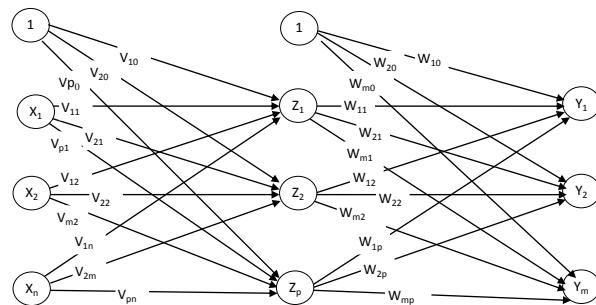


## Arsitektur JST Backpropagation

Contoh Arsitektur JST Backpropagation dengan:

- $n$  unit masukan
- $p$  unit layer tersembunyi
- $m$  unit keluaran



## Make Network FeddForward

- ▶ Net = newff (P,T,[S1 S2...S(N-l)],{TF1 TF2...TFNl}, BTfBLf,PF,IPF,OPF,DDF)
- ▶ Net = nama NN
- ▶ P = matriks data input
- ▶ T = matriks kelas target dari data input
- ▶ Si = jumlah neuron pada layer ke-i
- ▶ TFi = fungsi aktivasi pada layer ke-i, ex: purelin, tansig, logsig
- ▶ BTF = fungsi pembelajaran jaringan, ex: trainlm, traingd, trainbfg, trainrp
- ▶ BLF = fungsi pembelajaran bobot/bias
- ▶ PF = fungsi kinerja, ex: MSE (Mean Square Error) atau MSEREG (MSE Regression)
- ▶ DDF = fungsi pembagian data, ex: dividerand

## Initialization

- ▶ Net = init (net)
- ▶ Inisialisasi parameter-parameter bisa dilakukan sebelum memanggil fungsi init()
- ▶ Init memanggil net.initFcn untuk menginisialisasi nilai bobot dan bias berdasarkan nilai parameter net.initParam.
- ▶ Ex:

```
net.trainParam.epochs = 50;
net.trainParam.goal = 0.01;
```

## Training

- ▶ **Net = train(net,P,T,Pi,Ai)**
- ▶ Train melatih jaringan net berdasarkan net.trainFcn dan net.trainParam.
- ▶ Ket:
  - net: jaringan JST Backprop yang telah diinisialisasi di awal
  - P: matrik input
  - T: matrik target
  - Pi: inisialisasi input delay (default 0)
  - Ai: inisialisasi delay layer (default 0)

## Simulate

- ▶ **sim(net,P,Pi,Ai,T)**
- ▶ Digunakan untuk mensimulasikan neural network
- ▶ Ex:

```
kelas=sim(net,dataTesting');
```

## Example

- ▶ Dataset iris memiliki 4 fitur dengan 3 kelas data, yaitu iris setosa, iris versicolor, iris virginica. Gunakan JST Backpropagation untuk mengetahui kelas dari data uji.  
 $x=[4.6 \ 3.2 \ 1.4 \ 2.3]$
- ▶ Diketahui parameteranya sbb:
  - ▶ 5 neuron pada hidden layer dengan fungsi ‘tansig’
  - ▶ 1 neuron output layer dengan fungsi ‘logsig’
  - ▶ Fungsi training ‘trainlm’

## Matlab Code

```

function BPNN()

%load data dari matrik di workspace
data = load('data.mat');

%data training
p = data.data(:,1:4);
%kelas target
t = data.data(:,5);

%membuat jaringan backprop feedforward dengan 5 neuron input,
%fungsi
%aktivasi menggunakan nilai default (tansig dan purelin),
%fungsi
%pembelajaran menggunakan traingd (default = trainlm)

net=newff(p',t',5,{'tansig' 'logsig'},'trainlm');

```

## Matlab Code (cont..)

```
%setting nilai parameter untuk pembagian data  
%defaultnya trainRatio 0.6, valRatio 0.2, testRatio 0.2  
  
net.divideParam.trainRatio=1;  
net.divideParam.valRatio=0;  
net.divideParam.testRatio=0;  
  
%setting nilai maksimal iterasi  
net.trainParam.epochs = 50;  
  
%inisialisasi  
net=init(net);  
  
%training  
net= train(net, p', t');
```



## Matlab Code (cont..)

```
%melihat nilai semua bobot dari lapisan input ke  
layer  
disp('net.IW{1,1}-->');  
net.IW{1,1}  
  
%melihat nilai semua bobot dari layer 1 ke layer 2  
disp('net.LW{2,1}-->');  
net.LW{2,1}  
  
disp('net.b{1}-->');  
net.b{1}  
  
disp('net.b{2}-->');  
net.b{2}
```



## Matlab Code (cont..)

```
%testing
datatesting=[4.6 3.2 1.4 2.3];

kelas=sim(net,datatesting');

%klasifikasi
if kelas == 1
    disp('kelas --> Iris-setosa')
else if kelas == 2
    disp('kelas --> Iris-versicolor')
else if kelas == 3
    disp('kelas --> Iris-virginica')
end
end
```



## Exercise

- ▶ Dengan menggunakan data iris, buatlah JST Backpropagation dengan parameternya sbb:
  - ▶ 6 neuron pada hidden layer dengan fungsi ‘tansig’
  - ▶ 1 neuron output layer dengan fungsi ‘logsig’
  - ▶ Fungsi training ‘trainrp’
  - ▶ datatesting = [5.5 3.2 1.4 1.2;  
7.1 3 5.9 2.1;  
4.6 3.1 1.5 0.2]
  - Gambarkan arsitekturnya JSTnya!



## Exercise

---

- ▶ Subjek: NRP\_LKP 9
- ▶ Kirim ke:
  - ▶ P1: [deanimations@gmail.com](mailto:deanimations@gmail.com)
  - ▶ P2: [haryanto.toto@gmail.com](mailto:haryanto.toto@gmail.com)

